

**VALIDASI EKSTERNAL PANDUAN INTERPRETASI BAGIAN STRUKTURAL
DAN FORMAL TES *DRAW-A-PERSON* PADA *SETTING* KLINIS**

Nadia Eka Rahmayanti¹ & Rahmat Hidayat²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada; Jalan Sosio Humaniora bulaksumur
Yogyakarta, (0274) 550435

Email: ¹nadiaekarahma@mail.ugm.ac.id, ²r.hidayat@ugm.ac.id

Abstrak

Tes *Draw a Person* (DAP) merupakan tes proyektif yang populer di kalangan psikolog klinis di dunia maupun di Indonesia, namun masih minim penelitian ilmiah yang mendukung validitas panduan interpretasi yang dipakai. Padahal validitas menentukan kesesuaian hasil tes dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, proses asesmen seharusnya berdasar pada bukti ilmiah sesuai dengan prinsip *evidence based assessment* (EBA) yang jika tidak dilaksanakan berisiko pada kekeliruan pengambilan keputusan yang berpengaruh pada kesalahan praktik psikolog secara keseluruhan. Hal itu dikhawatirkan menimbulkan dampak negatif bagi klien maupun psikolog. Penelitian ini berfokus pada bagian struktural dan formal yang interpretasinya setara dengan diagnosis dan analisis yang dilihat dari keragaman dan penyempurnaan detail gambar. Tujuan penelitian ini adalah memahami validitas eksternal panduan interpretasi bagian struktural dan formal tes DAP. Validitas alat tes dapat dibuktikan dari kesesuaian hasil tes dengan kriteria eksternal yang dapat diketahui dengan wawancara terstruktur. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa hasil tes DAP dan hasil wawancara terstruktur dari 12 partisipan dengan diagnosis gangguan kecemasan menyeluruh. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-komparatif dengan membandingkan hasil tes DAP dan hasil wawancara terstruktur pada aspek psikologis yang sama. Hasil analisis menunjukkan bahwa panduan interpretasi tes DAP bagian struktural dan formal memiliki nilai korespondensi dengan kategori sangat lemah. Meski demikian aspek hubungan anak dan orang tua dan kecemasan masuk kategori sangat baik, serta peran gender dan penyelesaian masalah dengan kategori baik. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan dalam penggunaan interpretasi tes DAP serta untuk memperbaiki panduan interpretasi tes DAP bagian struktural dan formal.

Kata kunci: *tes Draw-A-Person, struktural dan formal, panduan interpretasi tes Draw-A-Person, validitas eksternal, gangguan kecemasan*

Abstract

Draw a person (DAP) test is a famous projective test among clinical psychologists worldwide and in Indonesia. However, the lack of scientific evidence supporting the validity of the DAP interpretation manual was feared to impact both the client and psychologist negatively. Validity determines the congruence of test results and actual conditions. In addition, the assessment process should be based on evidence (EBA) which will lead to a risk of decision-making errors that affect the whole psychological practice. This study focused on the structural and formal sections, which are equal for diagnosis and analysis and involve a variety and refinement of detail. This study aims to understand the external validity of the DAP interpretation manual for structural and formal sections. External criteria known by structured interviews can evidence the validity of the test. The results of the DAP test and structured interview from 12 participants with generalized anxiety disorder (GAD) are used as data instruments. The descriptive-comparative approach compares both data based on the same psychological aspects. The results showed that the DAP interpretation manual for structural and formal sections has a weak correspondence value. However, anxiety and parent-child relation aspect is known to have excellent correspondence value. These results are expected to improve the DAP interpretation manual, especially the structural and formal sections.

Keywords: *Draw-A-Person test, structural and formal, Draw-A-Person test interpretation manual, external validity, anxiety disorder*